

Nomor Surat	064/ADMF/CS/II/26
Nama Emiten	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Kode Emiten	ADMF
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2025 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Adira Dinamika Multi Finance Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum		General information
31 December 2025		General information
Informasi umum		General information
Nama entitas	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	ADMF	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA437	Entity identification number
Industri utama entitas	Pembiayaan / Financing	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	G. Financials	Sector
Subsektor	G2. Financing Service	Subsector
Industri	G21. Consumer Financing	Industry
Subindustri	G211. Consumer Financing	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal Surat Pernyataan Direksi	February 18, 2026	Date Of Board Of Directors' Statement Letter
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2025	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2025	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2024	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2024	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2024	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2023	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam		Matters disclosed in

paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	2	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaanMengacu pada Catatan 2h Informasi Kebijakan Akuntansi Material Cadangan Kerugian Penurunan Nilai; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 8 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 40 Manajemen Risiko Keuangan Risiko Kredit.Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp27.142.831 juta dan Rp1.802.343 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp1.389.258 juta dan Rp67.878 juta. Perseroan menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian () untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.Dalam menentukan KKE, Perseroan menggunakan metodologi permodelan yang bergantung kepada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi. Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dan saldo KKE terkait yang dibentuk, yang mewakili 71% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan ini. Hal ini meliputi: ekspektasi faktor dan skenario ekonomi makro masa depan; dan asumsi-asumsi model, termasuk penyesuaian di luar model.Mengingat faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebagai hal audit utama.Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivablesRefer to Note 2h Material Accounting Policy Information - Allowance for Impairment Losses; Note 3a Use of	Key Audit Matters Paragraph

Estimates and Judgements Key Sources of Estimation Uncertainty: Allowance for Impairment Losses on Financial Assets; Note 5 Consumer Financing Receivables; Note 8 Finance Lease Receivables; and Note 40 Financial Risk Management Credit Risk. As of 31 December 2025, the Company recorded consumer financing receivables and finance lease receivables of Rp 27,142,831 million and Rp 1,802,343 million, respectively, and the allowance for impairment losses against these consumer financing receivables and finance lease receivables amounted to Rp 1,389,258 million and Rp 67,878 million, respectively. The Company applies PSAK 109 Financial Instruments requirements to calculate the expected credit losses (ECL) for consumer financing receivables and finance lease receivables. In determining the ECL, the Company utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. We focused on this area due to the significance of the carrying value of consumer financing receivables and finance lease receivables and the related ECL provided, which represented 71% of the total assets of the Company as of 31 December 2025, specifically the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the size of, ECL against these consumer financing receivables and finance lease receivables. These includes: expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios; and the model assumptions, including the post model adjustment. In view of these factors, we identified allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables as a key audit matter.

Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	2026-02-18	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	KAP Liana Ramon Xenia Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Elisabeth Imelda	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	3	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	KAP Liana Ramon Xenia Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Elisabeth Imelda	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated

sesuai dengan POJK Nomor
13/POJK.03/2017 tentang
Penggunaan Jasa Akuntan
Publik dalam Kegiatan Jasa
Keuangan

in OJK rules No.
13/POJK.03/2017 concerning
The Use of Public
Accountant and Auditing
Firm in Financial Services
Activities.

[8220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financing Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2025</u>	<u>31 December 2024</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset			Assets
Kas dan setara kas	77,878	152,014	Cash and cash equivalents
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	176,714	849,959	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	566,324	957,246	Current accounts with other banks related parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga			Placements with Bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak berelasi	0	0	Placements with Bank Indonesia and other banks related parties
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang asuransi	10,436	12,865	Insurance receivables
Biaya akuisisi tangguhan			Deferred acquisition costs
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	5,533,732	6,517,899	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	1,657	785	Murabahah receivables related parties
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak ketiga			Istishna receivables third parties
Piutang istishna pihak berelasi			Istishna receivables related parties
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga			Ijarah receivables third parties
Piutang ijarah pihak berelasi			Ijarah receivables related parties
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga	25,748,579	23,914,664	Consumer financing receivables third parties

Piutang pembiayaan konsumen pihak berelasi	4,994	6,972	Consumer financing receivables related parties
Investasi sewa			Lease investments
Investasi sewa pihak ketiga	3,315,157	2,436,192	Lease investments third parties
Investasi sewa pihak berelasi	0	0	Lease investments related parties
Investasi sewa nilai residu yang terjamin	611,627	563,230	Lease investments guaranteed residual value
Investasi sewa pendapatan pembiayaan tangguhan	(203,370)	(200,793)	Lease investments deferred financing income
Investasi sewa simpanan jaminan	(611,627)	(563,230)	Lease investments guarantee deposits
Investasi sewa pembiayaan			Lease investment in finance leases
Pinjaman yang diberikan			Loans
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga			Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi			Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan			Allowance for impairment losses for loans
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga			Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi			Qardh funds related parties
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga			Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi			Mudharabah financing related parties
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	743,479	1,151,408	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	0	0	Musyarakah financing related parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Tagihan anjak piutang pihak ketiga			Factoring receivables third parties
Tagihan anjak piutang pihak berelasi			Factoring receivables related parties
Tagihan anjak piutang pada pendapatan anjak piutang tangguhan			Factoring receivables on deferred factoring income

Piutang dari pihak berelasi	56,465	54,239	Receivables from related parties
Piutang lainnya	170,215	126,980	Other receivables
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners
Biaya dibayar dimuka	220,221	222,488	Prepaid expenses
Jaminan			Guarantees
Pajak dibayar dimuka	70,878	73,809	Prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak			Claims for tax refund
Aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	420,717	396,870	Financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets amortized cost
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Tagihan derivatif	60,396	71,069	Derivative receivables
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	0	0	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	462,015	479,111	Deferred tax assets
Aset reasuransi			Reinsurance assets
Aset takberwujud selain goodwill	334,387	345,323	Intangible assets other than goodwill
Goodwill			Goodwill
Properti investasi			Investment properties
Aset ijarah			Ijarah assets
Aset sewa operasi			Operating lease assets
Aset tetap	461,209	463,934	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	248,394	294,738	Right of use assets
Agunan yang diambil alih			Foreclosed assets
Aset lainnya	48,718	45,157	Other assets
Jumlah aset	38,529,195	38,372,929	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera			Obligations due immediately
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali			Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif	17,746	75,416	Derivative payables
Utang asuransi	168,176	157,932	Insurance payables

Utang bunga	165,239	154,164	Interest payables
Utang penjaminan			Guarantee payables
Utang usaha			Accounts payable
Uang muka dan angsuran	110,397	32,841	Advances and installments
Utang dealer	58,068	223,641	Dealer payables
Utang dividen	0	0	Dividends payable
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	4,554,416	6,772,108	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	5,330,550	5,866,114	Borrowings related parties
Utang pihak berelasi	166,189	35,919	Due to related parties
Utang pemegang saham			Due to stockholders
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	647,224	711,995	Post-employment benefit obligations
Provisi			Provisions
Liabilitas atas kontrak			Contract liabilities
Pendapatan ditangguhkan	762,608	763,252	Deferred income
Wesel bayar			Notes payable
Efek yang diterbitkan			Securities issued
Utang obligasi	8,596,025	6,377,830	Bonds payable
Sukuk	0	0	Sukuk
Surat utang jangka menengah	0	0	Medium term notes
Obligasi subordinasi			Subordinated bonds
Efek yang diterbitkan lainnya			Others securities issued
Liabilitas sewa pembiayaan	109,665	137,978	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Beban akrual	922,626	850,219	Accrued expenses
Utang pajak	184,088	245,089	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	0	0	Deferred tax liabilities
Liabilitas lainnya	61,890	191,070	Other liabilities
Sukuk mudharabah	1,643,850	1,228,330	Mudharabah sukuk
Utang bank			Bank loans
Pinjaman subordinasi			Subordinated loans
Jumlah liabilitas	23,498,757	23,823,898	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	123,580	100,000	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	2,847,942	6,750	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(88,746)	(0)	Treasury stocks

Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Penjabaran laporan keuangan			Translation adjustment
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran			Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	29,765	9,588	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas	(52,219)	(11,370)	Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	54,366	26,270	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	0	2,993,287	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya			Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	256,645	242,578	General and legal reserves
Cadangan khusus			Specific reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	11,859,105	11,181,928	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,030,438	14,549,031	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity

Kepentingan non-pengendali			Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	15,030,438	14,549,031	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	38,529,195	38,372,929	Total liabilities and equity

[8312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financing Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2025	31 December 2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan			Income
Pendapatan bunga dan keuangan	43,639	93,851	Interest and finance income
Pendapatan dari penjaminan			Income from guarantee
Pendapatan dari murabahah dan istishna	1,710,232	1,938,892	Income from murabahah and istishna
Pendapatan dari bagi hasil	394,321	350,110	Income from revenue sharing
Pendapatan dari ijarah			Income from ijarah
Pendapatan dari pembiayaan			Financing income
Pendapatan dari pembiayaan konsumen	7,557,015	7,155,547	Income from consumer financing
Pendapatan dari sewa pembiayaan	421,506	266,455	Income from finance lease
Pendapatan dari anjak piutang			Income from factoring
Pendapatan dari sewa operasi			Income from operating lease
Premi penjaminan			Guarantee premiums
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi			Income from insurance premiums
Premi reasuransi			Reinsurance premiums
Premi retrosesi			Retrocession premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan			Decrease (increase) in unearned premiums
Penurunan (kenaikan) pendapatan premi disesikan kepada reasuradur			Decrease (increase) in premium income ceded to reinsurer
Pendapatan komisi asuransi			Insurance commission income
Penerimaan ujah			Ujah received
Keuntungan (kerugian) atas perdagangan aset keuangan yang telah direalisasi			Realised gains (losses) on trading of financial assets
Keuntungan (kerugian) atas perdagangan aset keuangan yang belum direalisasi			Unrealised gains (losses) on trading of financial assets

Pendapatan administrasi	910,127	898,594	Administration income
Pendapatan dari provisi dan komisi	96,600	103,689	Income from provisions and commissions
Pendapatan dividen	0	0	Dividends income
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	0	0	Realised gains (losses) from derivative instruments
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	330,732	281,805	Income from recovery of written off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(3,993)	2,821	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(17,249)	20,755	Gains (losses) on disposal of property and equipment
Keuntungan (kerugian) pelepasan agunan yang diambil alih			Gains (losses) on disposal of foreclosed assets
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset ijarah			Gains (losses) on disposal of ijarah assets
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment losses
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	686,152	675,358	Other income
Keuntungan lainnya			Other gains
Beban			Expenses
Beban bunga dan keuangan	(1,340,608)	(1,400,512)	Interest and finance costs
Beban bagi hasil	(110,272)	(114,685)	Revenue sharing expenses
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim			Claim expenses
Klaim reasuransi			Reinsurance claims
Klaim retrosesi			Retrocession claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim			Increase (decrease) in estimated claims liability
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan			Increase (decrease) in liability for future policy benefit
Kenaikan (penurunan) provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas			Increase (decrease) in provision for losses arising from liability adequacy test
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur			Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan (penurunan) liabilitas pemegang			Increase (decrease) in liabilities to

polis pada kontrak unit-linked			policyholder in unit-linked contracts
Beban komisi asuransi			Insurance commission expenses
Beban underwriting lainnya			Other underwriting expenses
Ujrah dibayar			Ujrah paid
Beban akuisisi dari kontrak asuransi			Acquisition costs of insurance contracts
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,648,254)	(2,615,827)	Provision for impairment losses
Beban penjualan	(0)	(0)	Selling expenses
Beban gaji dan tunjangan karyawan	(3,338,390)	(2,908,028)	Salary and employee benefit (expenses)
Beban umum dan administrasi	(1,903,181)	(1,702,851)	General and administrative expenses
Beban penyusutan properti investasi, aset sewa, aset tetap, aset yang diambil alih dan aset ijarah	(73,732)	(70,999)	Depreciation of investment property, lease assets, property and equipment, foreclosed assets and ijarah assets
Beban lainnya	(725,801)	(688,603)	Other expenses
Kerugian lainnya			Other losses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,988,844	2,286,372	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(443,906)	(475,571)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,544,938	1,810,801	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	1,544,938	1,810,801	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak			Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	33,356	(7,754)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	20,177	9,588	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak	53,533	1,834	Total other comprehensive income that will not

akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak			Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Penyesuaian reklasifikasi selisih kurs penjabaran, setelah pajak			Reclassification adjustments on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak			Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Reclassification adjustments on fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak	(40,849)	(10,622)	Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai arus kas, setelah pajak			Reclassification adjustments on cash flow hedges, after tax
Nilai tercatat dari aset (liabilitas) non-keuangan yang perolehan atau keterjadiannya merupakan suatu prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang dilindung nilai, setelah pajak			Carrying amount of non-financial asset (liability) whose acquisition or incurrence was hedged on highly probable forecast transaction, adjusted from equity, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Gains (losses) on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Reclassification adjustments on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya			Share of other comprehensive

dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			income of associates accounted for using equity method, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			Share of other comprehensive income of joint ventures accounted for using equity method, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(40,849)	(10,622)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	12,684	(8,788)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	1,557,622	1,802,013	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,544,938	1,810,801	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali			Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,557,622	1,802,013	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali			Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	1,253	1,538	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan			Basic earnings (loss) per share from discontinued operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham			Diluted earnings (loss)

dilusian dari operasi yang dilanjutkan			per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan			Diluted earnings (loss) per share from discontinued operations

Laporan perubahan ekuitas

	Common stocks	Preferred stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Advances in capital stock	Stock options	Translation adjustment	Revaluation reserves	Reserve of exchange differences on translation	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments	Reserve of share-based payments	Reserve of cash flow hedges	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Other reserves	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	Other equity interests	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Other transactions with non-controlling interests	Other components of equity transactions	Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Appropriated retained earnings-specific reserves	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Proforma equity	Non-controlling interests	Equity	
	Saham biasa	Saham preferen	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Uang muka setoran modal	Opsi saham	Penjabaran laporan keuangan	Cadangan revaluasi	Cadangan selisih kurs penjabaran	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	Cadangan pembayaran berbasis saham	Cadangan lindung nilai arus kas	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Cadangan lainnya	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	Kepentingan ekuitas lainnya	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya	Komponen transaksi ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan khusus	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Proforma ekuitas	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas	
Laporan perubahan ekuitas [baris komponen]																												Statement of changes in equity [line items]
Posisi ekuitas																												Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	100,000	0	6,750	0	0	0		0	0	9,588	0	0	(11,370)	26,270	0	2,993,287	0	0	0	0	242,578	0	11,181,928	14,549,031	0	0	14,549,031	Balance before restatement at beginning of period
Penyesuaian																												Adjustments
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi																								0			0	Initial adoption of new and revised accounting standards
Perubahan kebijakan akuntansi secara sukarela																											0	Voluntary changes in accounting policies
Koreksi kesalahan periode lalu																											0	Correction of prior period errors
Penyesuaian lainnya																											0	Other adjustments
Posisi ekuitas, awal periode	100,000	0	6,750	0	0	0		0	0	9,588	0	0	(11,370)	26,270	0	2,993,287	0	0	0	0	242,578	0	11,181,928	14,549,031	0	0	14,549,031	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)																150,694							1,394,244	1,544,938			1,544,938	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya										20,177			(40,849)	28,096		5,260								12,684			12,684	Other comprehensive income
Penjabaran laporan keuangan																												Translation adjustment
Pembentukan cadangan umum																					14,067		(14,067)	0			0	Allocation for general reserves
Pembentukan cadangan khusus																								0			0	Allocation for specific reserves
Distribusi dividen kas																(279,466)							(703,000)	(982,466)			(982,466)	Distributions of cash dividends
Distribusi dividen saham																								(0)			(0)	Distributions of stock dividends
Penerbitan saham biasa	23,580		(23,580)																								0	Issuance of common stocks
Penerbitan saham preferen																								0			0	Issuance of preferred stocks
Biaya emisi efek																								(0)			(0)	Stock issuance costs
Penerbitan instrumen yang dapat dikonversi																								0			0	Issuance of convertible instruments
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasuri					(88,469)											(5,280)								(93,749)			(93,749)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham																								0			0	Increase (decrease) in equity through share-based payment transactions
Pelaksanaan instrumen yang dapat dikonversi																								0			0	Exercise of convertible instruments
Pelaksanaan waran																								0			0	Exercise of warrants
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas																								0			0	Increase (decrease) in equity through transactions with owners's equity
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali																								0			0	Stock subscription from non-controlling interests
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak																								0			0	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak																								0			0	Changes in non-controlling interests due to establishment of subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak																								(0)			(0)	Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan operasi yang dihentikan																								(0)			(0)	Changes in non-controlling interests due to disposal of a discontinued operation
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian																								(0)			(0)	Changes in non-controlling interests due to partial disposal of interests in subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali																								0			0	Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests without loss of control
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi																								(0)			(0)	Elimination of deficit in connection with quasi-reorganisation
Pelaksanaan opsi saham																								0			0	Stock options exercised
Dampak penerapan psak no. 70 atas aset pengampunan pajak																								0			0	Impact of psak no. 70 adoption on tax amnesty assets
Saldo penyesuaian dampak penerapan retrospektif atas PSAK																												Retrospective adjustment of PSAK implementation
Transaksi ekuitas lainnya			2,864,772	(277)												(2,864,495)							0				0	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	123,580	0	2,847,942	(88,746)	0	0		0	0	29,765	0	0	(52,219)	54,366	0	0	0	0	0	0	256,645	0	11,859,105	15,030,438	0	0	15,030,438	Equity position, end of the period

[8510000] Statement of cash flows, direct method - Financing Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2025	31 December 2024	
Laporan arus kas			Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari sewa pembiayaan	2,873,732	1,632,935	Receipts from finance leases
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	51,316,657	50,043,893	Receipts from consumer financing
Penerimaan dari anjak piutang			Receipts from factoring
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran untuk sewa pembiayaan	(3,441,780)	(2,188,668)	Payments for finance leases
Pembayaran untuk pembiayaan konsumen	(41,979,190)	(41,166,176)	Payments for consumer financing
Pembayaran untuk anjak piutang			Payments for factoring
Pembayaran beban umum dan administrasi	(1,927,437)	(2,089,820)	Payments for general and administrative expense
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	6,841,982	6,232,164	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama	17,125,475	17,383,114	Received from loan channeling and joint financing cooperation
Pembayaran untuk kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama	(18,579,077)	(18,449,836)	Payments for loan channeling and joint financing cooperation
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	38,567	78,681	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(1,378,947)	(1,452,545)	Interests paid from operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(505,261)	(480,902)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(319,218)	(351,131)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Pengembalian (penempatan) uang jaminan			Repayment (placement) of refundable deposits
Penerimaan bunga pinjaman diberikan			Receipts of interest from loan receivable
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(2,769,842)	(2,681,995)	Other cash inflows (outflows) from operating activities

Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	453,679	277,550	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) from operation assets
Penurunan (kenaikan) efek-efek			Decrease (increase) from securities
Penurunan (kenaikan) kredit			Decrease (increase) from credit
Penurunan (kenaikan) aset lainnya			Decrease (increase) from other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas			Increase (decrease) from liabilities
Kenaikan (penurunan) simpanan dan simpanan dari bank lain			Increase (decrease) from deposits and deposits from other banks
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya			Increase (decrease) from other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	453,679	277,550	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan properti investasi			Proceeds from disposal of investment properties
Pembayaran untuk perolehan properti investasi			Payments for acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11,962	26,350	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(95,845)	(128,369)	Payments for acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset agunan yang diambil alih			Proceeds from disposal of foreclosed assets
Penerimaan dari penjualan aset non-keuangan lainnya			Proceeds from disposal of other non-financial assets
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya	(155,019)	(177,093)	Payments for acquisition of other non-financial assets
Pencairan (penempatan) aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	2,021	1,782	Withdrawal (placement) of financial assets fair value through other comprehensive income
Penempatan aset keuangan biaya perolehan diamortisasi			Placement of financial assets amortized cost investments
Pencairan aset keuangan biaya perolehan diamortisasi			Withdrawal of financial assets amortized cost investments
Penerimaan dari pelepasan entitas anak			Proceeds from disposal of subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan entitas anak			Payments for acquisition of subsidiaries

Penerimaan dari pelepasan kepentingan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian dari kegiatan investasi			Proceeds from sales of interests in subsidiaries without loss of control from investing activities
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak			Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama			Proceeds from sales of interests in joint ventures
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama			Payments for acquisition of interests in joint ventures
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi			Proceeds from sales of interests in associates
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(378)	(880,653)	Payments for acquisition of interests in associates
Penerimaan dari pelepasan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan			Proceeds from disposal of non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale and discontinued operations
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	0	0	Dividends received from investing activities
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi			Interests received from investing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas investasi			Interests paid from investing activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas investasi			Income taxes refunded (paid) from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	0	0	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(237,259)	(1,157,983)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan wesel bayar			Proceeds from notes payable
Pembayaran wesel bayar			Payments of notes payable
Penerimaan pinjaman bank	10,524,775	17,471,024	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(13,392,102)	(15,628,281)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan non-bank			Proceeds from non-bank financial institution loan

Pembayaran pinjaman kepada lembaga keuangan non-bank			Payments of non-bank financial institution loan
Penerimaan pinjaman subordinasi			Proceeds from subordinated loans
Pembayaran pinjaman subordinasi			Payments of subordinated loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan			Proceeds from finance lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(28,549)	(20,037)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari surat utang jangka menengah			Proceeds from medium term notes
Pembayaran dari surat utang jangka menengah			Payments of medium term notes
Penerbitan sukuk mudharabah	1,000,000	400,000	Issuance of mudharabah sukuk
Pembayaran sukuk mudharabah	(584,480)	(727,170)	Payments of mudharabah sukuk
Penerimaan surat berharga utang	4,916,993	3,600,000	Proceeds from debt securities
Pembayaran surat berharga utang	(2,694,204)	(3,606,140)	Payments of debt securities
Obligasi subordinasi yang diterbitkan			Subordinated bonds issued
Pembayaran obligasi subordinasi			Payments of subordinated bonds
Pembayaran biaya emisi penerbitan obligasi	(17,082)	(10,628)	Payments of bonds issuance costs
Penerimaan pinjaman lainnya			Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya			Payments of other borrowings
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga utang	(3,859)	(1,375)	Payments of debt securities issuance costs
Penerimaan dari penerbitan saham biasa			Proceeds from issuance of common stocks
Penerimaan dari penerbitan saham preferen			Proceeds from issuance of preferred stocks
Penerimaan dari penerbitan instrumen ekuitas lainnya			Proceeds from issuing other equity instruments
Pembayaran biaya emisi saham			Payments of stock issuance costs
Penerimaan dari pelepasan kepentingan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian dari kegiatan pendanaan			Proceeds from sales of interests in subsidiaries without loss of control from financing activities
Penerimaan dari penambahan kepemilikan dari non-pengendali			Proceed from increase of non-controlling interest
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak			Payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Penerimaan bunga dari aktivitas pendanaan			Interests received from financing activities

Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan			Interests paid from financing activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas pendanaan			Income taxes refunded (paid) from financing activities
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(982,466)	(972,000)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(93,749)	0	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1,354,723)	505,393	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1,138,303)	(375,040)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,959,219	1,435,491	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas			Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dari entitas anak yang didekonsolidasikan			Cash and cash equivalent of deconsolidated subsidiaries
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya		898,768	Other increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	820,916	1,959,219	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[8610000] Explanation for Significant Accounting Policy - Financing Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Significant accounting policies

31 December 2025		Significant accounting policies
Kebijakan akuntansi signifikan		
Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan biaya historis, kecuali dinyatakan khusus. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi: - penerapan kebijakan akuntansi; - jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; - jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and the historical cost basis, unless otherwise specified. The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated. The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect: - the application of accounting policies; - the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements; - the reported amounts of income and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected. The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.	Basis of preparation of consolidated financial statements
Prinsip-prinsip konsolidasi		Principles of consolidation
Kas dan setara kas	Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	Lihat kebijakan akuntansi Instrumen Keuangan dan Piutang Pembiayaan Konsumen. Refer to accounting policies Financial Instruments and Consumer Financing Receivables.	Trade and other receivables
Aset tetap	Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap	Fixed assets

diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Land is stated at cost and not depreciated. Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated. The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal. When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss. The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date. When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use. At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menelaah apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset dan membandingkannya dengan nilai tercatatnya. Aset dianggap mengalami penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. At the end of each reporting period, the Company review whether there is any impairment indicator exist. If any such indicator exists, the Company will estimate the assets recoverable amount and compare to its carrying value. Assets are considered as impaired when the carrying value of asset exceed the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the

Impairment of non-financial assets

greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Beban tangguhan		Deferred charges
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	Lihat kebijakan akuntansi Instrumen Keuangan. Refer to accounting policy Financial Instruments.	Trade payables and other liabilities
Pengakuan pendapatan dan beban	Pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah, bagi hasil MMQ, pendapatan sewa pembiayaan (konvensional), pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan (syariah) yang berasal dari aset ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama masa akad menggunakan metode garis lurus. Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung. Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan. Pendapatan margin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak. Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan. Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi. Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi. Consumer financing income, murabahah margin, MMQ profit distribution, finance leases income (conventional), interest income and interest expense are recognised using the effective interest method. Finance leases income (sharia) from ijarah muntahiyah bittamlik assets is recognised over the term of contract using straight line method. The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable. Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges. Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts. Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to consumers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing. Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised. Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.	Revenue and expense recognition
Penjabaran mata uang asing	Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters masing-masing sebesar Rp16.675 dan Rp16.095 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan sebesar Rp107 dan Rp103 (nilai penuh) untuk 1 Yen Jepang (JPY). Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates	Foreign currency translation

prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss. As of 31 December 2025 and 2024, the exchange rates used are Reuters middle rate of Rp16,675 and Rp16,095 (full amount) for 1 United States Dollar (USD) and Rp107 and Rp103 (full amount) for 1 Japanese Yen (JPY), respectively.

Transaksi dengan pihak berelasi	Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 Pihak-Pihak Berelasi yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor; ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor. b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor; vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 Party Disclosures the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow: a. A person or a close member of that person family is related to a reporting entity if that person: i. has control or joint control over the reporting entity; ii. has significant influence over the reporting entity; or iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member); iii. both entities are joint ventures of the same third party; iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity; vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); viii. an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent. The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be	Transactions with related parties
---------------------------------	--	-----------------------------------

	the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.	
Pajak penghasilan	Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain. Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan. Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income. Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date. The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets. Management periodically evaluates positions taken in annual tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities. Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.	Income taxes
Imbalan kerja karyawan	Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan Perseroan. Perseroan menerapkan PSAK 219 Kerja. Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari	Employee benefits

estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode Projected Unit Credit. Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi. Pengukuran kembali terdiri dari : keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial; dampak atas aset (jika ada); dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) langsung diakui melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun terjadinya yang tercermin segera dalam laba. Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti, dimana sebagian pelaksanaan program tersebut berasal dari iuran yang dibayarkan Perseroan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Iuran tersebut dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan. Iuran diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi sesuai kesepakatan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Pesangon pemutusan kontrak kerja Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini. Short-term employees benefits Short-term employees benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method. Long-term and post-employment benefit Long-term and post-employment benefit, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with Regulation. The Company applies SFAS 219 Benefits. The obligation for post-employment benefit recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. When the post-employment benefit change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss. Remeasurement comprising: Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions; the effect of the asset ceiling (if applicable); and the return on plan asset (excluding interest) are recognised immediately to other comprehensive income or expense in the year in which they occur that reflected immediately in earnings. The Company has a defined benefit pension program, in which part of the implementation of the program is made through contributions paid by the Company to a Financial Institution Pension Fund (DPLK). Such contributions are calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss in accordance with the agreed terms. Other long-term employment benefit The Company provides other long-term employment benefit in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company Regulation. The long service leave award are not expected to be settled

wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary. Termination benefits Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

Laba per saham	Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan. Laba per saham untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali yang melibatkan pertukaran dalam bentuk saham biasa dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah gabungan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar setelah terjadinya kombinasi bisnis. Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen. Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year. Earnings per share for a business combination of entities under common control that involves an exchange of ordinary shares are computed by dividing current year net income by the combined weighted average number of outstanding shares after the business combination. Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.	Earnings per share
Dividen		Dividends
Pelaporan segmen	Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area. The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.	Segment reporting
Instrumen keuangan derivatif	Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang	Derivative financial instruments

Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai dan dokumentasi apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling hapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilai. Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas di mana instrumen tersebut melindungi variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan liabilitas yang dapat mempengaruhi laba atau rugi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas ditangguhkan pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada pos yang sama dalam laporan laba rugi. Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi. All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge also documentation whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk. On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be effective in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated. The effective portion of changes in the fair value of derivatives is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized in profit or loss. The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised liability that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in

equity are reclassified to the statement of profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss. When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss. When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Penerapan standar akuntansi baru	Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025. Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya dari standar yang berlaku tersebut. Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) have issued the new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2025. No changes to the Company accounting policies and no impact on the amounts reported for current year or prior year from those applicable standards.	The implementation of new statements of accounting standards
Kombinasi bisnis		Business combination
Penentuan nilai wajar	Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya. Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk-return) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi. Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal	Determination of fair value

tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi. Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini: -

Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis, - Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi, - Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk. When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm length basis. If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data. The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out. Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction. The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level: - Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument, - Level 2: Valuation techniques based on observable inputs, - Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

	translation.	balances
Efek-efek		Securities
Investasi jangka pendek		Short-term investment
Aset hak guna	Pada tanggal insepse kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah: - Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan - Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal insepse. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat insepse sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang insepse sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar. Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa. Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 116 untuk: - Sewa jangka-pendek; dan - Sewa atas aset yang bernilai rendah dan - Sewa atas aset tak berwujud Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: - The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the indentified asset; and - The Company has a right to determine the use of identified asset. At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. At initial recognition, the right-of-use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right-of-use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense. The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset. Interest expense from lease liabilities is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability. The Company opted to not apply SFAS 116 for: - Short term lease; and - Lease for low value asset and; - Lease for intangible assets For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.	Right of use assets

Properti investasi		Investment properties
Goodwill		Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi		Investment in associates
Aset takberwujud	Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Intangible assets consist of software acquired by the Company. Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred. Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years. Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.	Intangible assets
Beban dibayar dimuka	Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa. Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method. Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.	Prepaid expenses
Piutang dan utang asuransi		Insurance receivables and payables
Piutang pembiayaan konsumen	Piutang pembiayaan konsumen : Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima. Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi. Fee dan biaya yang timbul dari restrukturisasi menyesuaikan nilai tercatat bruto setelah modifikasi dan diamortisasi sepanjang sisa tenor. Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.	Consumer financing receivables

Piutang pembiayaan murabahah : Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima. Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan/atau pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang. Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah () : Pembiayaan MMQ adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dimana bagian kepemilikan mitra pasif menurun secara bertahap sehingga mitra aktif akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut pada akhir masa akad. Pada awal akad, Perseroan, sebagai mitra pasif, mengakui piutang pembiayaan MMQ sebesar jumlah biaya yang diserahkan terkait akad tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan MMQ diakui sebesar pengakuan awal dikurangi dengan jumlah pengembalian dari nasabah (mitra aktif) serta cadangan kerugian, jika ada. Pendapatan hasil usaha diakui Perseroan sesuai kesepakatan dalam akad. Piutang pembiayaan MMQ akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa) : Pembiayaan sewa Perseroan meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik () - syariah. Pembiayaan sewa - konvensional : Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima. IMBT - syariah : Perseroan mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, pokok aset IMBT diamortisasi secara garis lurus sepanjang masa sewa. Pengakuan penghasilan IMBT neto sebesar angsuran IMBT dikurangi dengan amortisasi pokok aset IMBT. Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat

diterima. Consumer financing receivables : Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method. Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable. Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year profit or loss. Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt. Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss. Fee and cost arising from the restructuring adjust the gross carrying amount after modification and amortised along remaining tenor. Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Murabahah financing receivables : Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables. Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy. Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt. In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, the Company provides payment holiday and/or tenor extension to the consumer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the consumer. The Company records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

Musyarakah mutanaqisah financing receivables () : Musyarakah financing is a partnership contract among fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership whereby the ownership interest of the passive partners gradually decreases, so the active partner will become the full owner of the business at the end of the contract term. At the inception of the contract, the Company, as the passive partner, recognises MMQ financing receivables at the amount of funds disbursed in connection with the contract. Subsequent to initial recognition, MMQ financing receivable is recognised at the initial recognition amount, net of repayments received from the customer (active partners) and allowance for impairment losses, if any. Revenue from business results is recognized by the Company in accordance with the agreement in the contract. MMQ financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Finance lease receivables (the Company as a lessor) : The Company lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyah Bittamlik () - sharia. Finance lease - conventional : The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use

of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases. Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt. IMBT - sharia : The Company recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, principal IMBT asset is amortised on a straight-line basis over the lease term. The recognition of IMBT income, net is based on installment of IMBT less the amortisation of principal IMBT asset. Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Liabilitas atas kontrak		Contract liabilities
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain		Deposits from customers and deposits from other banks
Obligasi subordinasi		Subordinated bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali		Securities purchased under resell agreements
Saham treasuri	Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai treasuri. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor. When the Company acquires the Company own equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the financial statements, interests in its own equity instruments are presented as shares. No gain or loss is recognised in profit or loss on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration received on sale is recognised as additional paid-in capital.	Treasury stock
Modal saham		Share capital
Pengaturan pembayaran berbasis saham		Share-based payment arrangement
Biaya emisi efek ekuitas		Stock issuance cost
Instrumen keuangan	1. Klasifikasi : Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi aset/liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset/liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual (to collect), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. didefinisikan sebagai: - imbalan untuk nilai waktu atas uang; - risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode	Financial instruments

waktu tertentu; - risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan - marjin keuntungan. Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan.

2. Pengakuan : Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan. Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Penghentian pengakuan : Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah. Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer. Perseroan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis atas aset keuangan tersebut, contoh saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak lebih dari 180 hari, karena dianggap tidak ada prospek pemulihan yang realistis dan tidak dapat ditagih lagi. Perseroan tetap melakukan usaha penagihan aset keuangan yang telah dihapuskan sesuai dengan hukum yang berlaku. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

4. Saling hapus : Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan

memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi : Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan costs yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

6. Pengukuran nilai wajar : Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya. Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk-return) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi. Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang

sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi. Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini: -

Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis, - Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi, - Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

1. Classification : The Company classifies the financial assets and liabilities into financial assets/liabilities measured at amortised cost and financial assets/liabilities measured at fair value through other comprehensive income. Financial assets are classified based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective. Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows (to collect), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. is defined as consideration for: - the time value of money; - credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time; - other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and - profit margin. In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers prepayment and extension terms.

2. Recognition : The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination. The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions. At initial recognition, the Company financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities. Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value. Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method.

3. Derecognition : The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are

transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability. The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired. In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset. The Company writes off a financial asset when there is information indicating that there is no realistic prospect of recovery, e.g. consumer financing receivable, murabahah financing receivables and finance lease receivables are over 180 days past due, since it is considered there is no realistic prospect of recovery and uncollectible. The Company continues to collect the written off financial asset align with the applicable law. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

4. Offsetting : Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty. Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

5. Amortised cost measurement : The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

6. Fair value measurement : Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk. When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm length basis. If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data. The best

evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out. Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction. The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level: - Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument, - Level 2: Valuation techniques based on observable inputs, - Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		Non-current assets classified as held for sale
Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Pada tanggal 27 Januari 2026, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB untuk menetapkan dan menyetujui beberapa hal, diantaranya sebagai berikut: - Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyelarasan dan pemenuhan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. - Pengunduran diri Harry Latif selaku Direktur Perseroan. Rencana Penawaran Umum dan Penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perseroan akan melaksanakan penawaran umum dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap III Tahun 2026 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2026 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 dan Rp500.000.000.000 (nilai penuh), yang diperkirakan akan diselesaikan pada akhir Februari 2026. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) On 27 January 2026, the Company held an EGMS to decide and approve, among others, the following matters: - Amendment to Article 3 of the Company Articles of Association to align with and comply with Regulation of the Central Statistics Agency No. 7 Year 2025 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification. - Resignation of Harry Latif as Director of the Company. Planned Public Offering and Issuance of Bonds and Mudharabah Bonds The Company plans to conduct a public offering and issuance of Adira Finance Continuing Bonds VII Phase III Year 2026 and Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III Year 2026, with principal amounts of Rp2,000,000,000,000 and Rp500,000,000,000 (full amount), respectively, which are expected to be completed by the end of February 2026.	Events after reporting period
Penerapan standar akuntansi baru	Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025. Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya dari standar yang berlaku tersebut. Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) have issued the new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2025. No changes to the Company accounting policies and no impact on the amounts reported for current year or prior year from those applicable standards.	Adoption of new accounting standards

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif	Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut: Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 Keuangan Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 107 Keuangan: Pengungkapan Penyesuaian Tahunan PSAK 110 Keuangan Konsolidasian Penyesuaian Tahunan PSAK 207 Arus Kas Amandemen PSAK 338 Bisnis Entitas Sepengendali Standar tersebut telah berlaku efektif pada 1 Januari 2026. PSAK 413 Nilai PSAK 118 dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan PSAK 119 Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan PSAK 401 dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027. Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan. Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 as follows: Amendment to and Annual Improvement SFAS 109 Instruments Amendment to and Annual Improvement SFAS 107 Instruments: Disclosure Annual Improvement SFAS 110 Financial Statements Annual Improvement SFAS 207 of Cash Flows Amendment of SFAS 338 Combination of Entities Under Common Control The above standards has been effective on 1 January 2026. SFAS 413 Losses SFAS 118 and Disclosure in Financial Statements SFAS 119 Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures SFAS 401 and Disclosure in Sharia Financial Statements The above standards will be effective on 1 January 2027. As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company financial statements.	Accounting standards issued but not yet effective
Utang pembiayaan konsumen		Consumer financing liabilities

[8611000_BD] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement (breakdown) - Financing Industry

Aset tetap		Property, plant, and equipment									
		Aset tetap [baris komponen]									
		Aset tetap	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penjabaran laporan keuangan aset tetap	Entitas anak baru aset tetap	Revaluasi aset tetap	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	Aset tetap	
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	152,904	1,947	(0)	0					154,851	Land, directly owned
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	222,363	6,011	(0)	40,291					268,665	Building and leasehold improvement, directly owned
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	0								0	Machinery and equipment, directly owned
	Alat berat, dimiliki langsung	0								0	Heavy equipment, directly owned
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung	0								0	Transportation equipment, directly owned
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	917,272	46,088	(157,898)	0					805,462	Furniture and office equipment, directly owned
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	46,473	8,522	(53,101)	0					1,894	Motor vehicle, directly owned
	Pesawat, dimiliki langsung	0								0	Aircraft, directly owned
	Kapal, dimiliki langsung	0								0	Vessels, directly owned
	Menara telekomunikasi, dimiliki langsung	0								0	BTS Tower, directly owned
	Jaringan Fiber Optik, dimiliki langsung	0								0	Fiber Optic Network, directly owned
	Infrastruktur Telekomunikasi, dimiliki langsung	0								0	Telecommunication Infrastructure, directly owned
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung	0								0	Technical Equipment, directly owned
	Lainnya, dimiliki langsung	0								0	Others, directly owned
	Dimiliki langsung	1,339,012	62,568	(210,999)	40,291					1,230,872	Directly owned
	Mesin, aset hak guna	0								0	Machinery, right of use assets
	Alat pengangkutan, aset hak guna	0								0	Transportation equipment, right of use assets
	Alat berat, aset hak guna	0								0	Heavy equipment, right of use assets
	Bangunan, aset hak guna	0								0	Building, right of use assets
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna	0								0	Furniture and office equipment, rights of use assets
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	0								0	Motor vehicle, rights of use assets
	Pesawat, aset hak guna	0								0	Aircraft, right of use assets
	Kapal, aset hak guna	0								0	Vessels, right of use assets
	Menara telekomunikasi, aset hak guna	0								0	BTS Tower, right of use assets
	Jaringan Fiber Optik, aset hak guna	0								0	Fiber Optic Network, right of use assets
	Infrastruktur Telekomunikasi, aset hak guna	0								0	Telecommunication Infrastructure, right of use assets
	Peralatan Teknikal, aset hak guna	0								0	Technical Equipment, right of use assets
	Lainnya, aset hak guna	0								0	Others, right of use assets
	Aset hak guna	0								0	Right of use assets
	Bangunan, dalam penyelesaian	10,826	37,650	(0)	(40,291)					8,185	Building, assets under construction
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	0								0	Machinery and heavy equipment, assets under construction
	Menara telekomunikasi, dalam penyelesaian	0								0	BTS Tower, assets under construction
	Jaringan Fiber Optik, dalam penyelesaian	0								0	Fiber Optic Network, assets under construction
	Infrastruktur Telekomunikasi, dalam penyelesaian	0								0	Telecommunication Infrastructure, assets under construction
	Peralatan Teknikal, dalam penyelesaian	0								0	Technical Equipment, assets under construction
	Lainnya, dalam penyelesaian	0								0	Others, assets under construction
	Aset dalam penyelesaian	10,826	37,650	(0)	(40,291)					8,185	Assets under construction
	Aset tetap	1,349,838	100,218	(210,999)	0	0	0	0	0	(0)	1,239,057
Akumulasi	Tanah, dimiliki langsung	0								0	Land, directly owned

depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	106,526	10,160	(0)	0					116,686	Building and leasehold improvement, directly owned	depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	0								0	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	0								0	Heavy equipment, directly owned	
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung	0								0	Transportation equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	751,954	57,053	(149,028)	0					659,979	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	27,424	6,519	(32,760)	0					1,183	Motor vehicle, directly owned	
	Pesawat, dimiliki langsung	0								0	Aircraft, directly owned	
	Kapal, dimiliki langsung	0								0	Vessels, directly owned	
	Menara telekomunikasi, dimiliki langsung	0								0	BTS Tower, directly owned	
	Jaringan Fiber Optik, dimiliki langsung	0								0	Fiber Optic Network, directly owned	
	Infrastruktur Telekomunikasi, dimiliki langsung	0								0	Telecommunication Infrastructure, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung	0								0	Technical Equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	0								0	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	885,904	73,732	(181,788)	0					777,848	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna	0								0	Machinery, right of use assets	
	Alat pengangkutan, aset hak guna	0								0	Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna	0								0	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	0								0	Building, right of use assets	
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna	0								0	Furniture and office equipment, rights of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	0								0	Motor vehicle, rights of use assets	
	Pesawat, aset hak guna	0								0	Aircraft, right of use assets	
	Kapal, aset hak guna	0								0	Vessels, right of use assets	
	Menara telekomunikasi, aset hak guna	0								0	BTS Tower, right of use assets	
	Jaringan Fiber Optik, aset hak guna	0								0	Fiber Optic Network, right of use assets	
	Infrastruktur Telekomunikasi, aset hak guna	0								0	Telecommunication Infrastructure, right of use assets	
	Peralatan Teknikal, aset hak guna	0								0	Technical Equipment, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna	0								0	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	0								0	Right of use assets	
	Bangunan, dalam penyelesaian	0								0	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	0								0	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Menara telekomunikasi, dalam penyelesaian	0								0	BTS Tower, assets under construction	
	Jaringan Fiber Optik, dalam penyelesaian	0								0	Fiber Optic Network, assets under construction	
	Infrastruktur Telekomunikasi, dalam penyelesaian	0								0	Telecommunication Infrastructure, assets under construction	
	Peralatan Teknikal, dalam penyelesaian	0								0	Technical Equipment, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian	0								0	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	0								0	Assets under construction	
	Aset tetap	885,904	73,732	(181,788)	0	0	0	0	(0)	777,848	Property, plant, and equipment	

Aset tetap

Property, plant, and equipment

Aset tetap [baris komponen]											
	Aset tetap	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penjabaran laporan keuangan aset tetap	Entitas anak baru aset tetap	Revaluasi aset tetap	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	Aset tetap		
Nilai perolehan	Nilai perolehan	463,934							461,209	Carrying amount	Carrying amount

[8611000_BD] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement (breakdown) - Financing Industry - Prior Year

Aset tetap		Property, plant, and equipment											
		Aset tetap [baris komponen]											
		Aset tetap	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penjabaran laporan keuangan aset tetap	Entitas anak baru aset tetap	Revaluasi aset tetap	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	Aset tetap			
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	72,050	24,877	(1,330)	447		56,860			152,904	Land, directly owned	Carrying amount, gross	
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	44,546	4,615	(2,854)	42,897		133,159			222,363	Building and leasehold improvement, directly owned		
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung									0	Machinery and equipment, directly owned		
	Alat berat, dimiliki langsung									0	Heavy equipment, directly owned		
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung									0	Transportation equipment, directly owned		
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	723,096	60,625	(49,656)	0		183,207			917,272	Furniture and office equipment, directly owned		
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	1,460	5,060	(10,250)	0		50,203			46,473	Motor vehicle, directly owned		
	Pesawat, dimiliki langsung									0	Aircraft, directly owned		
	Kapal, dimiliki langsung									0	Vessels, directly owned		
	Menara telekomunikasi, dimiliki langsung									0	BTS Tower, directly owned		
	Jaringan Fiber Optik, dimiliki langsung									0	Fiber Optic Network, directly owned		
	Infrastruktur Telekomunikasi, dimiliki langsung									0	Telecommunication Infrastructure, directly owned		
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung									0	Technical Equipment, directly owned		
	Lainnya, dimiliki langsung									0	Others, directly owned		
	Dimiliki langsung	841,152	95,177	(64,090)	43,344	0	423,429	0	(0)	1,339,012	Directly owned		
	Mesin, aset hak guna									0	Machinery, right of use assets		
	Alat pengangkutan, aset hak guna									0	Transportation equipment, right of use assets		
	Alat berat, aset hak guna									0	Heavy equipment, right of use assets		
	Bangunan, aset hak guna									0	Building, right of use assets		
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna									0	Furniture and office equipment, rights of use assets		
	Kendaraan bermotor, aset hak guna									0	Motor vehicle, rights of use assets		
	Pesawat, aset hak guna									0	Aircraft, right of use assets		
	Kapal, aset hak guna									0	Vessels, right of use assets		
	Menara telekomunikasi, aset hak guna									0	BTS Tower, right of use assets		
	Jaringan Fiber Optik, aset hak guna									0	Fiber Optic Network, right of use assets		
	Infrastruktur Telekomunikasi, aset hak guna									0	Telecommunication Infrastructure, right of use assets		
	Peralatan Teknikal, aset hak guna									0	Technical Equipment, right of use assets		
	Lainnya, aset hak guna									0	Others, right of use assets		
	Aset hak guna									0	Right of use assets		
	Bangunan, dalam penyelesaian	19,412	33,916	(0)	(42,502)		0				10,826		Building, assets under construction
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian										0		Machinery and heavy equipment, assets under construction
	Menara telekomunikasi, dalam penyelesaian										0		BTS Tower, assets under construction
	Jaringan Fiber Optik, dalam penyelesaian										0		Fiber Optic Network, assets under construction
	Infrastruktur Telekomunikasi, dalam penyelesaian										0		Telecommunication Infrastructure, assets under construction
	Peralatan Teknikal, dalam penyelesaian										0		Technical Equipment, assets under construction
	Lainnya, dalam penyelesaian										0		Others, assets under construction
	Aset dalam penyelesaian	19,412	33,916	(0)	(42,502)		0				10,826		Assets under construction
	Aset tetap	860,564	129,093	(64,090)	842	0	423,429	0	(0)	1,349,838			Property, plant, and equipment
Akumulasi	Tanah, dimiliki langsung									0	Land, directly owned	Carrying amount, accumulated	

depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	34,247	6,343	(2,834)	0		68,770			106,526	Building and leasehold improvement, directly owned	depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung									0	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung									0	Heavy equipment, directly owned	
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung									0	Transportation equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	596,171	57,859	(49,535)	0		147,459			751,954	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	442	6,797	(6,126)	0		26,311			27,424	Motor vehicle, directly owned	
	Pesawat, dimiliki langsung									0	Aircraft, directly owned	
	Kapal, dimiliki langsung									0	Vessels, directly owned	
	Menara telekomunikasi, dimiliki langsung									0	BTS Tower, directly owned	
	Jaringan Fiber Optik, dimiliki langsung									0	Fiber Optic Network, directly owned	
	Infrastruktur Telekomunikasi, dimiliki langsung									0	Telecommunication Infrastructure, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung									0	Technical Equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung									0	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	630,860	70,999	(58,495)	0	0	242,540	0	(0)	885,904	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna									0	Machinery, right of use assets	
	Alat pengangkutan, aset hak guna									0	Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna									0	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna									0	Building, right of use assets	
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna									0	Furniture and office equipment, rights of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna									0	Motor vehicle, rights of use assets	
	Pesawat, aset hak guna									0	Aircraft, right of use assets	
	Kapal, aset hak guna									0	Vessels, right of use assets	
	Menara telekomunikasi, aset hak guna									0	BTS Tower, right of use assets	
	Jaringan Fiber Optik, aset hak guna									0	Fiber Optic Network, right of use assets	
	Infrastruktur Telekomunikasi, aset hak guna									0	Telecommunication Infrastructure, right of use assets	
	Peralatan Teknikal, aset hak guna									0	Technical Equipment, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna									0	Others, right of use assets	
	Aset hak guna									0	Right of use assets	
	Bangunan, dalam penyelesaian									0	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian									0	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Menara telekomunikasi, dalam penyelesaian									0	BTS Tower, assets under construction	
	Jaringan Fiber Optik, dalam penyelesaian									0	Fiber Optic Network, assets under construction	
	Infrastruktur Telekomunikasi, dalam penyelesaian									0	Telecommunication Infrastructure, assets under construction	
	Peralatan Teknikal, dalam penyelesaian									0	Technical Equipment, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian									0	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian									0	Assets under construction	
	Aset tetap	630,860	70,999	(58,495)	0	0	242,540	0	(0)	885,904	Property, plant, and equipment	

Aset tetap

Property, plant, and equipment

Aset tetap [baris komponen]											
	Aset tetap	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penjabaran laporan keuangan aset tetap	Entitas anak baru aset tetap	Revaluasi aset tetap	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	Aset tetap		
Nilai perolehan	Nilai perolehan	229,704							463,934	Carrying amount	Carrying amount

[8611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - Financing Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan	31 December 2025	Disclosure
Pengungkapan catatan atas aset tetap	Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung. All of the Company fixed assets are direct ownership assets. Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo. The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due from 2027 to 2055. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration. Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari Lain-lain pada laporan laba rugi. Gain/(loss) on disposal of fixed assets is recognised as part of Income in the statement of profit or loss. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada: - pihak berelasi: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk; - pihak ketiga: PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika; terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp591.360 dan Rp584.169. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. As of 31 December 2025 and 2024, fixed assets, except for land, were insured by: - related party: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk; - third parties: PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika; against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp591,360 and Rp584,169, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp571.396 (2024: Rp663.806) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan. As of 31 December 2025, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp571,396 (2024: Rp663,806), have been fully depreciated and are still being used by the Company. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijaminkan. Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp10.064 dan Rp17.210 yang dijaminkan atas pinjaman MFIN dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As of 31 December 2025, the Company does not have fixed assets pledged as collateral. As of 31 December 2024, land and building amounting to Rp10,064 and Rp17,210, respectively, were pledged as collateral for MFIN borrowings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2025 dan 2024. There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2025 and 2024. Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Based on management assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024. Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp388.325 (2024: Rp462.797). The estimated fair value of the Company fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2025 amounted to Rp388,325 (2024: Rp462,797). Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase nilai tercatat bangunan dalam penyelesaian terhadap estimasi nilai kontrak adalah 95,09% dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun	Disclosure of notes for property, plant and equipment

2026. As of 31 December 2025 the percentage of carrying amount of building in progress to the estimated contract value is 95.09% and estimated to be completed by mid-2026. Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara. There are no fixed assets that are not used temporarily. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. There are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as held for sale.

[8612000_BD] Notes to the financial statements - Right of Use Assets (breakdown) - Financing Industry

Aset hak guna												Right of use assets
		Aset hak guna [baris komponen]										
		Aset hak guna	Penambahan aset hak guna	Pengurangan aset hak guna	Reklasifikasi aset hak guna	Penjabaran laporan keuangan aset hak guna	Entitas anak baru aset hak guna	Revaluasi aset hak guna	Penurunan (pemulihan) nilai aset hak guna	Aset hak guna		
Nilai perolehan, kotor	Mesin, aset hak guna										Machinery, right of use assets	Carrying amount, gross
	Alat pengangkutan, aset hak guna										Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna										Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	546,358	81,357	(103,318)						524,397	Building, right of use assets	
	Pesawat, aset hak guna	0								0	Aircraft, right of use assets	
	Kapal, aset hak guna	0								0	Vessels, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna	23,714	0	(8,569)						15,145	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	570,072	81,357	(111,887)	0	0	0	0	(0)	539,542	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Mesin, aset hak guna	0								0	Machinery, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Alat pengangkutan, aset hak guna	0								0	Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna	0								0	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	266,465	118,854	(100,481)						284,838	Building, right of use assets	
	Pesawat, aset hak guna	0								0	Aircraft, right of use assets	
	Kapal, aset hak guna	0								0	Vessels, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna	8,869	6,010	(8,569)						6,310	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	275,334	124,864	(109,050)	0	0	0	0	(0)	291,148	Right of use assets	
Aset hak guna												Right of use assets
		Aset hak guna [baris komponen]										
		Aset hak guna	Penambahan aset hak guna	Pengurangan aset hak guna	Reklasifikasi aset hak guna	Penjabaran laporan keuangan aset hak guna	Entitas anak baru aset hak guna	Revaluasi aset hak guna	Penurunan (pemulihan) nilai aset hak guna	Aset hak guna		
Nilai perolehan Aset hak guna		294,738								248,394	Right of use assets	Carrying amount

[8612000_BD] Notes to the financial statements - Right of Use Assets (breakdown) - Financing Industry - Prior Year

Aset hak guna											Right of use assets	
Aset hak guna [baris komponen]												
		Aset hak guna	Penambahan aset hak guna	Pengurangan aset hak guna	Reklasifikasi aset hak guna	Penjabaran laporan keuangan aset hak guna	Entitas anak baru aset hak guna	Revaluasi aset hak guna	Penurunan (pemulihan) nilai aset hak guna	Aset hak guna		
Nilai perolehan, kotor	Mesin, aset hak guna									0	Machinery, right of use assets	Carrying amount, gross
	Alat pengangkutan, aset hak guna									0	Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna									0	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	466,081	107,713	(82,656)			55,220			546,358	Building, right of use assets	
	Pesawat, aset hak guna									0	Aircraft, right of use assets	
	Kapal, aset hak guna									0	Vessels, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna	13,744	15,145	(5,175)			0			23,714	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	479,825	122,858	(87,831)	0	0	55,220	0	(0)	570,072	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Mesin, aset hak guna									0	Machinery, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Alat pengangkutan, aset hak guna									0	Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna									0	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	211,328	111,702	(82,649)			26,084			266,465	Building, right of use assets	
	Pesawat, aset hak guna									0	Aircraft, right of use assets	
	Kapal, aset hak guna									0	Vessels, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna	6,015	8,029	(5,175)			0			8,869	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	217,343	119,731	(87,824)	0	0	26,084	0	(0)	275,334	Right of use assets	

Aset hak guna										Right of use assets
Aset hak guna [baris komponen]										
	Aset hak guna	Penambahan aset hak guna	Pengurangan aset hak guna	Reklasifikasi aset hak guna	Penjabaran laporan keuangan aset hak guna	Entitas anak baru aset hak guna	Revaluasi aset hak guna	Penurunan (pemulihan) nilai aset hak guna	Aset hak guna	
Nilai perolehan Aset hak guna	262,482								294,738	
									Right of use assets Carrying amount	

[8612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - Financing Industry

Pengungkapan		Disclosure
31 December 2025		
Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas aset hak guna	Perseroan menyewa aset berupa bangunan dan data centre. Masa sewa berkisar antara 1 - 10 tahun. The Company leases assets which consist of building and data centre. The lease term ranging from 1 - 10 years. Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut. The Company also has leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets. Jumlah yang diakui pada laba rugi pada tahun 2025 dan 2024 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset hak guna yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi; dan beban bunga atas liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban bunga dan keuangan. The amounts recognised in profit or loss for 2025 and 2024 arising from the lease are depreciation of right-of-use assets expenses which are recorded as general and administrative expenses; and interest expense on the lease liabilities which is recorded as interest expense and financing charges.	Disclosure of notes for right of use assets

[8634000a] Notes to the financial statements - Bonds Payable - Financing Industry

Catatan untuk utang obligasi

Nama obligasi		Mata uang	Utang obligasi, nilai dalam mata uang asing	Jumlah obligasi, kotor	Jatuh tempo obligasi	Bunga	Jenis bunga		
Bond name		Currency	Bonds payable, amount in foreign currency	Total bonds payable, gross	Due date for bonds payable	Interest rate	Interest rate type		
Nama obligasi 1	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II - Seri B	IDR	0	750,000	21 Oktober 2028	0.0565	Fixed	Bond name 1	
Nama obligasi 2	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II - Seri A	IDR	0	900,000	31 Oktober 2026	0.055	Fixed	Bond name 2	
Nama obligasi 3	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I - Seri C	IDR	0	240,000	08 Juli 2030	0.067	Fixed	Bond name 3	
Nama obligasi 4	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I - Seri B	IDR	0	235,355	08 Juli 2028	0.066	Fixed	Bond name 4	
Nama obligasi 5	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I - Seri A	IDR	0	724,645	18 Juli 2026	0.062	Fixed	Bond name 5	
Nama obligasi 6	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V - Seri C	IDR	0	213,815	14 Februari 2030	0.0705	Fixed	Bond name 6	
Nama obligasi 7	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V - Seri B	IDR	0	856,076	14 Februari 2028	0.0695	Fixed	Bond name 7	
Nama obligasi 8	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V - Seri A	IDR	0	997,102	24 Februari 2026	0.0675	Fixed	Bond name 8	
Nama obligasi 9	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV - Seri C	IDR	0	400,000	10 Oktober 2029	0.068	Fixed	Bond name 9	
Nama obligasi 10	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV - Seri B	IDR	0	815,000	10 Oktober 2027	0.067	Fixed	Bond name 10	
Obligasi lainnya	Obligasi Lainnya	IDR	0	2,481,406	3 Mei 2029	0,06 - 0,0665	Fixed	Other bonds	
Nama obligasi				8,613,399				Bond name	

Catatan untuk utang obligasi

		31 December 2025	31 December 2024	Notes for bonds payable
Catatan untuk utang obligasi				Notes for bonds payable
Jumlah obligasi, kotor		8,613,399	6,390,610	Total bonds payable, gross
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi		(17,374)	(12,780)	Unamortized bond issuance cost
Jumlah utang obligasi, bersih		8,596,025	6,377,830	Total bonds payable, net
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi		3,411,792	2,691,007	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi		5,184,233	3,686,823	Long-term bonds payable

[8634000a] Notes to the financial statements - Bonds Payable - Financing Industry - Prior Year

Catatan untuk utang obligasi

Nama obligasi		Mata uang	Utang obligasi, nilai dalam mata uang asing	Jumlah obligasi, kotor	Jatuh tempo obligasi	Bunga	Jenis bunga		
Bond name		Currency	Bonds payable, amount in foreign currency	Total bonds payable, gross	Due date for bonds payable	Interest rate	Interest rate type		
Nama obligasi 1	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV - Seri C	IDR	0	400,000	10 Oktober 2029	0.068	Fixed	Bond name 1	
Nama obligasi 2	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV - Seri B	IDR	0	815,000	10 Oktober 2027	0.067	Fixed	Bond name 2	
Nama obligasi 3	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV - Seri A	IDR	0	785,000	20 Oktober 2025	0.0645	Fixed	Bond name 3	
Nama obligasi 4	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III - Seri C	IDR	0	129,335	03 Mei 2029	0.0665	Fixed	Bond name 4	
Nama obligasi 5	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III - Seri B	IDR	0	391,461	03 Mei 2027	0.0655	Fixed	Bond name 5	
Nama obligasi 6	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III - Seri A	IDR	0	1,079,204	13 Mei 2025	0.064	Fixed	Bond name 6	
Nama obligasi 7	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II - Seri C	IDR	0	30,375	09 November 2028	0.0655	Fixed	Bond name 7	
Nama obligasi 8	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II - Seri B	IDR	0	385,235	09 November 2026	0.065	Fixed	Bond name 8	
Nama obligasi 9	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I - Seri C	IDR	0	885,000	07 Juli 2028	0.0625	Fixed	Bond name 9	
Nama obligasi 10	Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I - Seri B	IDR	0	410,000	07 Juli 2026	0.06	Fixed	Bond name 10	
Obligasi lainnya	Obligasi Lainnya	IDR	0	1,080,000	22 Maret 2027	0,056 - 0,0625	Fixed	Other bonds	
Nama obligasi				6,390,610				Bond name	

Notes for bonds payable

[8634100] Disclosure of Notes to the financial statements - Bonds Payable - Financing Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan	31 December 2025	Disclosure
Pengungkapan catatan atas utang obligasi	Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen. According to the trustee bonds agreement, debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company non-consumer financing receivables assets. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan. As of 31 December 2025 and 2024, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds maturity date. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). As of 31 December 2025 and 2024, all of the Company bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2025 sebesar Rp507.151 (2024 : Rp413.854). The interest expenses of bonds payable in 2025 amounted to Rp507,151 (2024: Rp413,854). Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 6,37% (2024: 6,33%). The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2025 was 6.37% (2024: 6.33%).	Disclosure of notes for bonds payable

[8695000_BD] Notes to the financial statements - Borrowings, by creditor, by currency (breakdown) - Financing Industry

31 December 2025

31 December 2024

Catatan pinjaman				Notes for borrowings		Catatan pinjaman				Notes for borrowings	
Catatan pinjaman [baris komponen]						Catatan pinjaman [baris komponen]					
		Pinjaman dalam mata uang asing	Pinjaman					Pinjaman dalam mata uang asing	Pinjaman		
Bank Central Asia Tbk	IDR		1,326,098	Bank Central Asia Tbk	IDR	Bank Central Asia Tbk	IDR		1,170,988	Bank Central Asia Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		1,326,098		Currency		Mata uang		1,170,988		Currency
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR		449,692	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR		0	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata				Other		Mata				Other

Bank Mandiri (Persero) Tbk	uang lainnya			Bank Mandiri (Persero) Tbk	currency	uang lainnya			Bank Mandiri (Persero) Tbk	currency
	Mata uang		449,692		Currency	Mata uang		0		Currency
	IDR		915,811		IDR	IDR		1,620,520		IDR
	AUD				AUD	AUD				AUD
	CAD				CAD	CAD				CAD
	CNY				CNY	CNY				CNY
	EUR				EUR	EUR				EUR
	HKD				HKD	HKD				HKD
	GBP				GBP	GBP				GBP
	JPY				JPY	JPY				JPY
	SGD				SGD	SGD				SGD
	THB				THB	THB				THB
	USD				USD	USD				USD
Bank Syariah Indonesia Tbk	Mata uang lainnya			Bank Syariah Indonesia Tbk	Other currency	Mata uang lainnya			Bank Syariah Indonesia Tbk	Other currency
	Mata uang		915,811		Currency	Mata uang		1,620,521		Currency
	IDR		0		IDR	IDR		0		IDR
	AUD				AUD	AUD				AUD
	CAD				CAD	CAD				CAD
	CNY				CNY	CNY				CNY
	EUR				EUR	EUR				EUR
	HKD				HKD	HKD				HKD
	GBP				GBP	GBP				GBP
	JPY				JPY	JPY				JPY
	SGD				SGD	SGD				SGD
	THB				THB	THB				THB
	USD				USD	USD				USD
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mata uang lainnya			Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Other currency	Mata uang lainnya			Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Other currency
	Mata uang		0		Currency	Mata uang		0		Currency
	IDR		70,816		IDR	IDR		528,455		IDR
	AUD				AUD	AUD				AUD
	CAD				CAD	CAD				CAD
	CNY				CNY	CNY				CNY
	EUR				EUR	EUR				EUR

	HKD				HKD	HKD				HKD
	GBP				GBP	GBP				GBP
	JPY				JPY	JPY				JPY
	SGD				SGD	SGD				SGD
	THB				THB	THB				THB
	USD				USD	USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency	Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		70,816		Currency	Mata uang		528,455		Currency
	IDR		0		IDR	IDR		0		IDR
	AUD				AUD	AUD				AUD
Bank Jago Tbk	CAD			Bank Jago Tbk	CAD	CAD			Bank Jago Tbk	CAD
	CNY				CNY	CNY				CNY
	EUR				EUR	EUR				EUR
	HKD				HKD	HKD				HKD
	GBP				GBP	GBP				GBP
	JPY				JPY	JPY				JPY
	SGD				SGD	SGD				SGD
	THB				THB	THB				THB
	USD				USD	USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency	Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		0		Currency	Mata uang		0		Currency
	IDR		0		IDR	IDR		0		IDR
	AUD				AUD	AUD				AUD
	CAD				CAD	CAD				CAD
	CNY				CNY	CNY				CNY
	EUR				EUR	EUR				EUR
	HKD				HKD	HKD				HKD
	GBP				GBP	GBP				GBP
	JPY				JPY	JPY				JPY
	SGD				SGD	SGD				SGD
Bank Permata Tbk	THB			Bank Permata Tbk	THB	THB			Bank Permata Tbk	THB
	USD				USD	USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency	Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		0		Currency	Mata uang		0		Currency
	IDR		0		IDR	IDR		0		IDR
	AUD				AUD	AUD				AUD
	CAD				CAD	CAD				CAD
	CNY				CNY	CNY				CNY
	EUR				EUR	EUR				EUR
	HKD				HKD	HKD				HKD
	GBP				GBP	GBP				GBP
	JPY				JPY	JPY				JPY
	SGD				SGD	SGD				SGD
	THB				THB	THB				THB
	USD				USD	USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency	Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		0		Currency	Mata uang		0		Currency
	IDR		0		IDR	IDR		0		IDR
	AUD				AUD	AUD				AUD
	CAD				CAD	CAD				CAD

	Mata uang		0	Currency			Mata uang		0	Currency			
Bank Mega Tbk	IDR		0	Bank Mega Tbk	IDR	Bank Mega Tbk	IDR		0	Bank Mega Tbk	IDR		
	AUD				AUD		AUD				AUD		
	CAD				CAD		CAD				CAD		
	CNY				CNY		CNY				CNY		
	EUR				EUR		EUR				EUR		
	HKD				HKD		HKD				HKD		
	GBP				GBP		GBP				GBP		
	JPY				JPY		JPY				JPY		
	SGD				SGD		SGD				SGD		
	THB				THB		THB				THB		
	USD				USD		USD				USD		
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency		
	Mata uang		0		Currency		Mata uang		0		Currency		
	Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR			0		Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR	Bank Mayapada Internasional Tbk		IDR		0
AUD				AUD	AUD					AUD			
CAD				CAD	CAD					CAD			
CNY				CNY	CNY					CNY			
EUR				EUR	EUR					EUR			
HKD				HKD	HKD					HKD			
GBP				GBP	GBP					GBP			
JPY				JPY	JPY					JPY			
SGD				SGD	SGD					SGD			
THB				THB	THB					THB			
USD				USD	USD					USD			
Mata uang lainnya				Other currency	Mata uang lainnya					Other currency			
Mata uang			0	Currency		Mata uang				0	Currency		
Bank Danamon Indonesia Tbk		IDR		635,607	Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR		Bank Danamon Indonesia Tbk		IDR		265,278	Bank Danamon Indonesia Tbk
	AUD			AUD		AUD				AUD			
	CAD			CAD		CAD				CAD			
	CNY			CNY		CNY				CNY			
	EUR			EUR		EUR				EUR			
	HKD			HKD		HKD				HKD			

Bank BTPN Syariah Tbk	GBP			Bank BTPN Syariah Tbk	GBP	Bank BTPN Syariah Tbk	GBP			Bank BTPN Syariah Tbk	GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD	23	380,766		USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		1,016,373		Currency		Mata uang		265,278		Currency
Bank BTPN Syariah Tbk	IDR		0	Bank BTPN Syariah Tbk	IDR	Bank BTPN Syariah Tbk	IDR		0	Bank BTPN Syariah Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		0		Currency		Mata uang		0		Currency
Bank Maybank Indonesia Tbk	IDR		127,762	Bank Maybank Indonesia Tbk	IDR	Bank Maybank Indonesia Tbk	IDR		527,538	Bank Maybank Indonesia Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata		127,762		Currency		Mata		527,538		Currency

	uang					uang					
Bank Pan Indonesia Tbk	IDR		704,532	Bank Pan Indonesia Tbk	IDR	Bank Pan Indonesia Tbk	IDR		1,042,159	Bank Pan Indonesia Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD	AUD	AUD		
	CAD				CAD		CAD	CAD	CAD		
	CNY				CNY		CNY	CNY	CNY		
	EUR				EUR		EUR	EUR	EUR		
	HKD				HKD		HKD	HKD	HKD		
	GBP				GBP		GBP	GBP	GBP		
	JPY				JPY		JPY	JPY	JPY		
	SGD				SGD		SGD	SGD	SGD		
	THB				THB		THB	THB	THB		
	USD				USD		USD	USD	USD		
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		704,532		Currency		Mata uang		1,042,159		Currency
	Bank Cimb Niaga Tbk	IDR			0		Bank Cimb Niaga Tbk	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk		IDR
AUD				AUD	AUD	AUD		AUD			
CAD				CAD	CAD	CAD		CAD			
CNY				CNY	CNY	CNY		CNY			
EUR				EUR	EUR	EUR		EUR			
HKD				HKD	HKD	HKD		HKD			
GBP				GBP	GBP	GBP		GBP			
JPY				JPY	JPY	JPY		JPY			
SGD				SGD	SGD	SGD		SGD			
THB				THB	THB	THB		THB			
USD				USD	USD	USD		USD			
Mata uang lainnya				Other currency	Mata uang lainnya					Other currency	
Mata uang			0	Currency	Mata uang			0		Currency	
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		IDR		0	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR		Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		IDR	
	AUD			AUD		AUD	AUD		AUD		
	CAD			CAD		CAD	CAD		CAD		
	CNY			CNY		CNY	CNY		CNY		
	EUR			EUR		EUR	EUR		EUR		
	HKD			HKD		HKD	HKD		HKD		
	GBP			GBP		GBP	GBP		GBP		

Bank Btpn Tbk	JPY			Bank Btpn Tbk	JPY			Bank Btpn Tbk	JPY			Bank Btpn Tbk	JPY		
	SGD				SGD				SGD				SGD		
	THB				THB				THB				THB		
	USD				USD				USD				USD		
	Mata uang lainnya				Other currency				Mata uang lainnya				Other currency		
	Mata uang		0		Currency				Mata uang		0		Currency		
	IDR		0		IDR				IDR		0		IDR		
	AUD				AUD				AUD				AUD		
	CAD				CAD				CAD				CAD		
	CNY				CNY				CNY				CNY		
	EUR				EUR				EUR				EUR		
	HKD				HKD				HKD				HKD		
	GBP				GBP				GBP				GBP		
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	JPY			Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	JPY			Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	JPY			Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	JPY		
	SGD				SGD				SGD				SGD		
	THB				THB				THB				THB		
	USD				USD				USD				USD		
	Mata uang lainnya				Other currency				Mata uang lainnya				Other currency		
	Mata uang		0		Currency				Mata uang		0		Currency		
	IDR		0		IDR				IDR		0		IDR		
	AUD				AUD				AUD				AUD		
	CAD				CAD				CAD				CAD		
	CNY				CNY				CNY				CNY		
	EUR				EUR				EUR				EUR		
	HKD				HKD				HKD				HKD		
	GBP				GBP				GBP				GBP		
	JPY				JPY				JPY				JPY		
	SGD				SGD				SGD				SGD		
	THB				THB				THB				THB		
	USD				USD				USD				USD		
	Mata uang lainnya				Other currency				Mata uang lainnya				Other currency		
	Mata uang		0		Currency				Mata uang		0		Currency		

Bank OCBC Nisp Tbk	IDR		0	Bank OCBC Nisp Tbk	IDR	Bank OCBC Nisp Tbk	IDR		16,652	Bank OCBC Nisp Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		0		Currency		Mata uang		16,652		Currency
Bank KB Bukopin Tbk	IDR		0	Bank KB Bukopin Tbk	IDR	Bank KB Bukopin Tbk	IDR		0	Bank KB Bukopin Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		0		Currency		Mata uang		0		Currency
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR		0	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR		119,982	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY

	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		0		Currency		Mata uang		119,982		Currency
Pinjaman sindikasi	IDR			Syndicated bank loans	IDR	Pinjaman sindikasi	IDR		16,622	Syndicated bank loans	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY		0		JPY		JPY		0		JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD	155	2,584,625		USD		USD	255	4,104,225		USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		2,584,625		Currency		Mata uang		4,120,847		Currency
Bank asing lainnya	IDR		1,177,201	Other foreign banks	IDR	Bank asing lainnya	IDR		1,241,577	Other foreign banks	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY	5,653	602,085		JPY		JPY	10,320	1,063,278		JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD	30	500,250		USD		USD	14	218,750		USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		2,279,536		Currency		Mata uang		2,523,605		Currency
Bank lokal	IDR		409,721	Other local	IDR	Bank lokal	IDR		702,198	Other local	IDR

lainnya	AUD			banks	AUD	lainnya	AUD			banks	AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		409,721		Currency		Mata uang		702,197		Currency

31 December 2025

31 December 2024

Catatan pinjaman				Notes for borrowings				Catatan pinjaman				Notes for borrowings			

[8695100] Disclosure of Notes to the financial statements - Borrowings - Financing Industry

Pengungkapan

Disclosure

31 December 2025		
Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas pinjaman	Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp3.447 (2024: Rp7.712). As of 31 December 2025, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp3,447 (2024: Rp7,712). Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 6,63% (2024: 7,02%). The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2025 was 6.63% (2024: 7.02%).	Disclosure of notes for borrowings

31 December 2025

31 December 2024

Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas

Notes for bank loans by order of liquidity

Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas

Notes for bank loans by order of liquidity

Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas [baris komponen]						Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas [baris komponen]					
		Utang bank berdasarkan tingkat likuiditas, nilai dalam mata uang asing	Jatuh tempo utang bank	Bunga	Jenis bunga			Utang bank berdasarkan tingkat likuiditas, nilai dalam mata uang asing	Jatuh tempo utang bank	Bunga	Jenis bunga
Bank Central Asia Tbk	IDR					Bank Central Asia Tbk	IDR				
	AUD						AUD				
	CAD						CAD				
	CNY						CNY				
	EUR						EUR				
	HKD						HKD				
	GBP						GBP				
	JPY						JPY				
	SGD						SGD				
	THB						THB				
	USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency				
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR					Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR				
	AUD						AUD				
	CAD						CAD				
	CNY						CNY				
	EUR						EUR				
	HKD						HKD				
	GBP						GBP				
	JPY						JPY				
	SGD						SGD				
	THB						THB				
	USD						USD				

	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency				
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR					Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR					Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR				
	AUD						AUD		AUD						AUD				
	CAD						CAD		CAD						CAD				
	CNY						CNY		CNY						CNY				
	EUR						EUR		EUR						EUR				
	HKD						HKD		HKD						HKD				
	GBP						GBP		GBP						GBP				
	JPY						JPY		JPY						JPY				
	SGD						SGD		SGD						SGD				
	THB						THB		THB						THB				
	USD						USD		USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency				
	Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR							Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR						Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR
		AUD								AUD		AUD							AUD
CAD						CAD	CAD							CAD					
CNY						CNY	CNY							CNY					
EUR						EUR	EUR							EUR					
HKD						HKD	HKD							HKD					
GBP						GBP	GBP							GBP					
JPY						JPY	JPY							JPY					
SGD						SGD	SGD							SGD					
THB						THB	THB							THB					
USD						USD	USD							USD					
Mata uang lainnya						Other currency	Mata uang lainnya							Other currency					
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		IDR					Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR		Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		IDR					Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		IDR
		AUD						AUD				AUD							AUD
	CAD					CAD		CAD						CAD					
	CNY					CNY		CNY						CNY					
	EUR					EUR		EUR						EUR					
	HKD					HKD		HKD						HKD					
	GBP					GBP		GBP						GBP					
	JPY					JPY		JPY						JPY					
	SGD					SGD		SGD						SGD					

Bank Jago Tbk	THB					Bank Jago Tbk	THB	Bank Jago Tbk	THB					Bank Jago Tbk	THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
Bank Permata Tbk	THB					Bank Permata Tbk	THB	Bank Permata Tbk	THB					Bank Permata Tbk	THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
Bank Mega Tbk	USD					Bank Mega Tbk	USD	Bank Mega Tbk	USD					Bank Mega Tbk	USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP

	JPY						JPY						JPY							JPY					
	SGD						SGD						SGD							SGD					
	THB						THB						THB							THB					
	USD						USD						USD							USD					
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya							Other currency					
Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR					Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR					Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR						Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR					
	AUD						AUD						AUD							AUD					
	CAD						CAD						CAD							CAD					
	CNY						CNY						CNY							CNY					
	EUR						EUR						EUR							EUR					
	HKD						HKD						HKD							HKD					
	GBP						GBP						GBP							GBP					
	JPY						JPY						JPY							JPY					
	SGD						SGD						SGD							SGD					
	THB						THB						THB							THB					
	USD						USD						USD							USD					
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya							Other currency					
Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR					Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR					Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR						Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR					
	AUD						AUD						AUD							AUD					
	CAD						CAD						CAD							CAD					
	CNY						CNY						CNY							CNY					
	EUR						EUR						EUR							EUR					
	HKD						HKD						HKD							HKD					
	GBP						GBP						GBP							GBP					
	JPY						JPY						JPY							JPY					
	SGD						SGD						SGD							SGD					
	THB						THB						THB							THB					
	USD						USD						USD							USD					
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya							Other currency					
Bank BTPN Syariah Tbk	IDR					Bank BTPN Syariah Tbk	IDR					Bank BTPN Syariah Tbk	IDR						Bank BTPN Syariah Tbk	IDR					
	AUD						AUD						AUD							AUD					
	CAD						CAD						CAD							CAD					
	CNY						CNY						CNY							CNY					
	EUR						EUR						EUR							EUR					

Bank Maybank Indonesia Tbk	HKD					Bank Maybank Indonesia Tbk	HKD	Bank Maybank Indonesia Tbk	HKD					Bank Maybank Indonesia Tbk	HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
Bank Pan Indonesia Tbk	GBP					Bank Pan Indonesia Tbk	GBP	Bank Pan Indonesia Tbk	GBP					Bank Pan Indonesia Tbk	GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
Bank Cimb Niaga Tbk	JPY					Bank Cimb Niaga Tbk	JPY	Bank Cimb Niaga Tbk	JPY					Bank Cimb Niaga Tbk	JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD

	CNY						CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB						THB				
	USD						USD						USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya						Other currency				
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR					Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR					Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR					Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR				
	AUD						AUD						AUD						AUD				
	CAD						CAD						CAD						CAD				
	CNY						CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB						THB				
	USD						USD						USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya						Other currency				
Bank Btpn Tbk	IDR					Bank Btpn Tbk	IDR					Bank Btpn Tbk	IDR					Bank Btpn Tbk	IDR				
	AUD						AUD						AUD						AUD				
	CAD						CAD						CAD						CAD				
	CNY						CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB						THB				
	USD						USD						USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya						Other currency				
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	IDR					Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	IDR					Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	IDR					Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	IDR				

	AUD					Tbk	AUD					Tbk	AUD				
	CAD						CAD						CAD				
	CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB				
	USD						USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency						Other currency				
Bank OCBC Nisp Tbk	IDR					Bank OCBC Nisp Tbk	IDR					Bank OCBC Nisp Tbk	IDR				
	AUD						AUD						AUD				
	CAD						CAD						CAD				
	CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB				
	USD						USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency						Other currency				
Bank KB Bukopin Tbk	IDR					Bank KB Bukopin Tbk	IDR					Bank KB Bukopin Tbk	IDR				
	AUD						AUD						AUD				
	CAD						CAD						CAD				
	CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB				
	USD						USD						USD				
	Mata uang						Other currency						Other currency				

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	lainnya					Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	lainnya					Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
Pinjaman sindikasi	IDR					Syndicated bank loans	IDR	Pinjaman sindikasi	IDR					Syndicated bank loans	IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
Bank asing lainnya	IDR					Other foreign banks	IDR	Bank asing lainnya	IDR					Other foreign banks	IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD

